

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data sensus penduduk 2020, AKI melahirkan mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini membuat Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di ASEAN dalam hal kematian ibu, jauh lebih tinggi daripada Malaysia, Brunei, Thailand dan Vietnam yang sudah di bawah 100 per 100.000 kelahiran hidup.¹

Tahun 2020 Angka Kematian Bayi sebesar 11.22, lebih tinggi 4.04 poin dibandingkan AKB Tahun 2019 atau sebesar 7.18 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian tersebut seharusnya dapat dicegah dan ditangani apabila masyarakat dengan mudah dapat mengakses pelayanan kesehatan, memiliki tenaga kesehatan yang kompeten, sistem rujukan yang berjalan dengan baik, deteksi dini tanda bahaya dan kesadaran masyarakat untuk mencari pertolongan kesehatan. Hal ini berkaitan dengan kualitas pelayanan persalinan, dan penanganan BBL segera setelah lahir dan beberapa hari pertama setelah lahir yang kurang optimal.²

Tahun 2022 AKI Kabupaten Magelang sebesar 97.41, dari 100.000 kelahiran hidup dengan 15 kasus kematian ibu. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan AKI yang ditetapkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 41.07 dari 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus kematian ibu sebanyak 7 orang.²

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam

lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan. *Continuity of Care* atau asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan oleh bidan kepada klien dimulai sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan kontrasepsi. Untuk itu, dengan adanya asuhan kebidanan komprehensif ini diharapkan ibu hamil mendapat mendapatkan pelayanan yang baik dan segera sehingga mencegah terjadinya komplikasi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan asuhan kebidanan keluarga menggunakan pola pikir manajemen kebidanan serta pendokumentasian menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan ini diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada Ny. L dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- b. Mahasiswa dapat melakukan interpretasi data yang terdiri dari diagnosa, masalah, dan kebutuhan berdasarkan data subjektif dan objektif pada Ny. L dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- c. Mahasiswa dapat menentukan diagnosa potensial berdasarkan hasil pengkajian data pada Ny. L dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- d. Mahasiswa dapat mengidentifikasi antisipasi tindakan segera pada Ny. L dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- e. Mahasiswa dapat menyusun rencana tindakan pada Ny. L dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

- f. Mahasiswa dapat memberikan penatalaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan Ny. L dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
- g. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi pada Ny. L dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

C. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) ini meliputi asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

D. Manfaat

1. Bagi Bidan di Klinik Utama Karya Rini

Dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana berupa pemberian pendidikan kesehatan, upaya skrining dan asuhan secara berkelanjutan / berkesinambungan.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat memahami teori, memperdalam ilmu, dan menerapkan asuhan yang akan diberikan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

3. Bagi Pasien Ny. L dan keluarga

Meningkatkan kepuasan masyarakat pada pelayanan kebidanan dalam program asuhan kebidanan berkesinambungan dan dapat dijadikan sebagai informasi serta meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan,